

ABSTRAK

Ari Irawan (2019). Pengaruh Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Infaq Terhadap Sikap Sosial Mereka (Penelitian Terhadap siswa Kelas XI SMAN 1 Bojongsoang)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMAN 1 Bojongsoang bahwa siswa di SMAN 1 Bojongsoang memiliki sikap sosial yang kurang tertanam dan teraplikasikan. Untuk menanamkan sikap sosial itu, diadakan kegiatan infaq harian yang dilaksanakan mulai dari hari senin sampai hari jum'at. Dengan diadakan kegiatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan sikap sosial siswa di SMAN 1 Bojongsoang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: 1) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan infaq di SMAN 1 Bojongsoang; 2) Sikap sosial siswa di SMAN tersebut; 3) Pengaruh aktivitas siswa dalam pelaksanaan infaq terhadap sikap sosial siswa di SMAN tersebut.

Infaq tidak hanya terbatas pada amalan berupa harta. Dengan dibiasakannya infaq bagi semua siswa SMAN 1 Bojongsoang diharapkan dapat berpengaruh pada pembentukan sikap sosial siswa. Dari asumsi di atas dapat ditarik hipotesis semakin tinggi antusiasme siswa terhadap aktivitas kegiatan infaq, semakin tinggi pula sikap sosial siswa tersebut. Sebaliknya jika semakin rendah antusiasme siswa terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan infaq, maka akan semakin rendah pula sikap sosial siswa tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memperoleh data mengenai pengaruh aktivitas siswa dalam kegiatan infaq dan sikap sosial, penulis menggunakan teknik angket, observasi dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan langkah-langkah uji normalitas data, regresi linier dan korelasi.

Aktivitas siswa dalam kegiatan infaq tergolong sangat tinggi. Hal ini didasarkan nilai rata-rata sebesar 4,27. Menurut ukuran kualifikasinya angka tersebut termasuk kategori sangat tinggi karena berada pada interval 4,20 – 5,00. Sedangkan sikap sosial siswa tergolong tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata sebesar 4,16. Menurut ukuran kualifikasinya angka tersebut termasuk kategori tinggi karena berada pada interval 3,40 – 4,19. Perhitungan koefisien korelasi tersebut diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,11 angka korelasi ternyata signifikan 5% yang diajukan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,67, dan t_{tabel} sebesar 0,31. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y. Ini juga menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Angka koefisien korelasi 0,11 termasuk kategori sangat rendah karena berada pada interval 0,00 – 0,20. Sementara itu derajat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y diketahui 1,21% dan masih terdapat 98,79% lagi faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap sosial mereka.